

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan terjadi akibat perubahan progresif dan kontinyu dalam diri individu atau organisme menuju tingkat kedewasaan atau kematangannya yang berlangsung sistematis, progresif dan berkesinambungan baik menyangkut fisik maupun psikis. Perkembangan dikatakan dengan bertambahnya fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam bidang motorik kasar, motorik halus, kemampuan bahasa maupun sosialisasi dan kemandirian. Perkembangan pada anak terjadi mulai dari aspek sosial, emosional, dan intelektual yang berkembang pesat saat anak memasuki usia prasekolah (4-6 tahun) dan bisa disebut dengan *golden age* (Hidayat, 2005; Yusuf, 2009).

Anak pada usia 5 - 6 tahun memiliki potensi yang sangat besar untuk segera berkembang. Karena pada usia itu anak masih dalam lingkup bermain. Anak lebih sering melakukan kegiatan bermain yang meliputi kebutuhan intelektual, stimulasi, bahasa, sosial, motorik kasar dan motorik halus. Sehingga anak sering bermain dengan berbagai permainan edukatif, seperti halnya permainan *maze*, permainan *maze* sangat unik. Karena memiliki alur yang berbeda-beda, diantaranya zig-zag, miring, datar, tegak, dan lengkung. Permainan ini mengajarkan anak untuk bisa bersabar, berkonsentrasi dan melakukan kordinasi antara mata dengan kaki (Ali, 2014; Asolihin, 2012; Rohman, 2011).

Pertumbuhan dan perkembangan anak usia prasekolah mempunyai kemampuan motorik kasar dan halus yang lebih matang daripada anak usia toddler. Anak sudah lebih aktif, kreatif, dan imajinatif. Demikian juga kemampuan berbicara dan berhubungan sosial dengan temannya. Oleh karena itu jenis permainan yang sesuai adalah *associative play*, *dramatic play*, dan *skill play*. Permainan yang menggunakan kemampuan motorik (*skill play*) banyak dipilih anak usia prasekolah. Oleh karena itu, jenis permainan yang tepat diberikan pada anak, misalnya sepeda, mobil-mobilan, alat olah raga, berenang, dan permainan balok-balok besar. Salah satu permainan yang bisa diterapkan pada anak usia pra sekolah adalah permainan *maze*. Permainan *maze* adalah permainan mencari jejak yang dapat meningkatkan seluruh aspek perkembangan anak usia dini, baik perkembangan motorik, kognitif, bahasa, kreatifitas, emosi dan sosial anak. Permainan *maze* memiliki tingkat kesulitan yang berbeda, ada level tertentu dalam setiap permainannya yang menggunakan garis lurus atau lengkung dengan arah yang tidak beraturan (IDAI, 2011; Heriantoko, 2012; Supartini, 2004).

Hasil penelitian perkembangan motorik halus pada anak usia prasekolah yang dilakukan di Taman Kanak-kanak GMIM Solafide Kelurahan Uner Kecamatan Kawangkoan Induk Kabupaten Minahasa mengenai Hubungan status gizi dengan perkembangan motorik halus pada anak usia prasekolah menunjukkan dari 42 anak, sebagian besar anak mempunyai perkembangan motorik halus yang sesuai yaitu sebanyak 35 anak (83,3%), sedangkan anak yang mempunyai perkembangan motorik halus yang tidak sesuai yaitu

sebanyak 7 anak (16,7%). Menurut Supartini (2012), pada usia prasekolah yaitu antara 3 sampai 5 tahun, perkembangan fisik lebih lambat dan relatif menetap, untuk itu diperlukan stimulasi untuk merangsang perkembangan motorik halus. Berdasarkan tugas perkembangan DDST II, pada tahap ini sebagian besar anak sudah mampu melaksanakan tugas perkembangan motorik halus sesuai dengan usianya. anak usia 5-6 tahun lebih banyak berkembang pada motorik kasar. Perkembangan Motorik merupakan perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf dan otot terkoordinasi. Keterampilan motorik anak terdiri atas keterampilan motorik kasar dan keterampilan motorik halus. (Supartini, 2012; Hurlock, 1998).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 17 Oktober 2016 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kaliwungu Kendal di dapatkan hasil anak usia 5 - 6 tahun berjumlah 37 anak. Di TK permainan *maze* belum pernah dilakukan dalam pembelajaran, Sehingga peneliti ingin mengetahui apakah permainan *maze* ini bisa meningkatkan perkembangan motorik anak karena permainan *maze* ini lebih unik, memiliki tingkat kesulitan yang berbeda. Ada level tertentu dalam setiap permainannya menggunakan garis lurus atau lengkung dengan arah yang tidak beraturan. Untuk itu peneliti berminat melakukan permainan *maze* untuk mengetahui apakah ada pengaruh permainan *maze* terhadap perkembangan motorik anak usia 5 – 6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kaliwungu Kendal.

B. Rumusan Masalah

Bermain bagi anak mempunyai manfaat dalam perkembangan fisik, motorik halus, motorik kasar, membantu bersosialisasi, perkembangan bahasa, emosi, kepribadian, perkembangan kognitif dan perkembangan panca indera. Sehingga dilakukannya permainan guna meningkatkan perkembangan motorik anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kaliwungu Kendal karena belum banyak permainan yang menstimulasi perkembangan motorik anak. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di area anak usia 5 – 6 tahun terkait perkembangannya. TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kaliwungu Kendal belum pernah menerapkan jenis permainan *maze*, sehingga peneliti berminat untuk mengetahui apakah ada pengaruh permainan *maze* terhadap perkembangan motorik anak usia 5 – 6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kaliwungu Kendal.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui pengaruh permainan *maze* terhadap perkembangan motorik anak usia pra sekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kaliwungu Kendal.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendiskripsikan karakteristik anak usia pra sekolah.
- b. Mendiskripsikan perkembangan motorik anak sebelum bermain *maze*.
- c. Mendiskripsikan perkembangan motorik anak setelah bermain *maze*.

- d. Menganalisis pengaruh permainan *maze* sebelum dan setelah bermain *maze*.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Fakultas Ilmu Keperawatan UNISSULA

Hasil penelitian ini sebagai informasi yang sangat berharga dan sebagai bahan evaluasi serta dapat dijadikan referensi bagi rekan mahasiswa perawat dan umum.

2. Bagi Profesi

Penelitian ini selanjutnya bisa dilakukan sebagai tindakan stimulasi perkembangan dengan menggunakan permainan *maze*.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat, bahwa permainan *maze* sangat penting untuk menstimulasi perkembangan motorik kasar dan halus.